

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca memiliki peran yang sangat vital dalam menyumbang generasi-generasi emas pembawa kemajuan, tentu kita sepakat bahwa membaca akan meningkatkan kecerdasan dan pengetahuan. Membaca akan melatih otak untuk tetap aktif, sel-sel dalam otak akan aktif dan terbiasa untuk melihat sesuatu yang baru (kata) dalam waktu yang cepat. Membaca merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh setiap orang. Membaca merupakan hal dasar yang nantinya menjadi pondasi seseorang dalam memahami segala sesuatu. membaca adalah aktivitas membaca agar dapat memperoleh informasi yang disampaikan di dalam bahan bacaan.

Produk membaca merupakan hasil dari proses membaca yakni pemahaman atas isi bacaan (2012:148). Menurut Poerwadarminta (1984: 71) membaca merupakan suatu kegiatan melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis. Tulisan menjadi aspek penting dalam membaca karena tanpa tulisan seseorang tidak dapat dikatakan sedang membaca.

Manusia yang berbudaya dan berpendidikan menjadikan membaca menjadi suatu kebutuhan dalam berkomunikasi. Namun pada kenyataannya beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa Indonesia masih sangat rendah dibandingkan dengan negara-negara lain. Salah satu studi internasional tentang prestasi literasi membaca, matematika dan

sains, *Programme for International Student Assessment (PISA)*, menunjukkan bahwa rata-rata skor prestasi literasi membaca, matematika dan sains siswa Indonesia berada di bawah rata-rata internasional (Riskiana, 2016). Untuk literasi membaca, Indonesia pada tahun 2000 berada di peringkat ke-39 dari 41 negara, tahun 2003 berada di peringkat ke-39 dari 40 negara dan tahun 2006 berada di peringkat ke-48 dari 56 negara. Hasil riset berikutnya, *Progress in International Reading Literacy Study (PIRLS)* adalah studi internasional tentang literasi membaca (melek huruf) untuk siswa Sekolah Dasar. Hasilnya memperlihatkan bahwa prestasi literasi membaca peserta didik Indonesia berada di bawah rata-rata internasional. Indonesia berada pada posisi ke 41 dari 45 negara.

Berdasarkan hal tersebut, kemampuan membaca menjadi hal penting yang perlu diperhatikan. Utamanya pada dunia pendidikan sebagai dasar segala pengetahuan. Kemampuan membaca harus dilatih sejak dini dimulai dari taman kanak-kanak atau sekolah dasar tingkat awal. Namun dari observasi umum yang peneliti lakukan dapat disimpulkan kegiatan membaca kurang disukai anak-anak khususnya siswa sekolah dasar yang pada dasarnya masih suka bermain, belum mampu fokus dan memusatkan perhatian. Seperti halnya yang telah diamati pada siswa kelas V SDN Ponggok, kesulitan membaca masih dialami oleh beberapa siswa. Tak hanya itu, penugasan dari guru yang melakukan tugas untuk membaca di depan kelas juga menjadi hal yang sangat

ditakuti. Karena kebanyakan siswa kurang memiliki kepercayaan diri dengan kemampuan membaca yang dimilikinya.

Dari observasi umum di atas, kesulitan yang dialami siswa dalam membaca perlu menjadi perhatian tersendiri, sebab dalam membaca tidak hanya sebatas mampu mengucapkan rangkaian huruf yang tersusun menjadi kalimat. Akan tetapi mampu pula memahami apa arti dan makna yang ada dalam bacaan tersebut. Hal ini secara langsung menjadi tanggung jawab pendidikan dasar sebagai *support system* awal pemahaman pengetahuan. Pada pendidikan dasar penting diketahui segala permasalahan pembelajaran yang sekiranya harus pula dapat diperbaiki. Karena pendidikan dasar merupakan titik awal yang nantinya akan menjadi landasan lanjut pada pendidikan selanjutnya.

Penelitian ini akan mengidentifikasi kesulitan membaca yang dialami siswa di pendidikan dasar. Lebih spesifik yaitu pada siswa kelas V di SDN Pongkok. Memaparkan apa saja bentuk-bentuk kesulitan membaca yang dialami para siswa. Tak hanya itu, penelitian ini juga akan memaparkan tentang faktor-faktor yang kiranya mampu mempengaruhi kesulitan membaca siswa. Menurut Dalman Meliyawati (2016:1), membaca adalah suatu kegiatan atau proses kognitif yang berusaha menemukan berbagai informasi yang terkandung dalam sebuah kalimat. Membaca tidak hanya melihat untaian huruf, kata, frasa, kalimat, dan paragraf, tetapi juga membentuk wacana. Akan tetapi, membaca juga merupakan kegiatan untuk memahami dan

menginterpretasikan simbol/symbol/naskah yang bermakna, sehingga memungkinkan pembaca untuk menerima pesan yang disampaikan oleh penulis.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari analisis latar belakang di atas, dapat di identifikasikan beberapa pokok permasalahan yang muncul tentang kesulitan membaca siswa.

1. Terdapat beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan membaca.
2. Terdapat beberapa faktor penyebab kesulitan membaca siswa.

C. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian

Berdasarkan dari masalah di atas, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti. Pembatasan masalah ini bertujuan agar pembahasan tidak terlalu luas, sehingga tidak terlepas dari tema yang dibicarakan. Permasalahan yang menjadi bahan penelitian akan dibatasi, yaitu tentang bentuk dan faktor penyebab kesulitan membaca siswa kelas V SDN Pongkok tahun pelajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah,

1. Bagaimana bentuk kesulitan membaca siswa kelas V SDN Pongkok Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Apa saja faktor yang menyebabkan kesulitan membaca siswa kelas V SDN Pongkok Tahun Pelajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk,

1. Memperoleh deskripsi mengenai bentuk kesulitan membaca siswa kelas V SDN Pongkok Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Memperoleh deskripsi mengenai faktor yang menyebabkan kesulitan membaca siswa kelas V SDN Pongkok Tahun Pelajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis
 - i. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai studi kemampuan membaca siswa sekolah dasar.
 - ii. Penelitian ini juga memberikan sumbangan konseptual keilmuan pada bidang tekstual dalam ranah pendidikan dasar.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

1) Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang bentuk dan faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca siswa.

2) Bagi Pendidik dan Calon Pendidik

Dapat digunakan untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai penelitian tentang kesulitan membaca siswa.

3) Bagi Peserta Didik

Peserta didik sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung proses membaca.

4) Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi mengenai sistem penyelenggaraan pembelajaran.

5) Bagi Pembaca

Memberikan motivasi dan referensi kepada pembaca untuk meneliti tekstual dan kontekstual tentang pemahaman kesulitan membaca dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

